

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 3 dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Untuk mencapai tujuan di atas maka penyelenggaraan pendidikan dibentuk sedemikian rupa dan terus dilakukan perbaikan-perbaikan kurikulum. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 81 bagian VIII mengenai Konsep dan Strategi Pelayanan Bimbingan Konseling mengemukakan komponen pokok yang memberi arah, substansi, strategi, waktu dan posisi pelaksanaan layanan serta pelaksanaan layanan dan pihak-pihak lain tersebut bagi terselenggaranya Pelayanan Bimbingan Konseling disatuan-satuan pendidikan.

Bimbingan Konseling merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah maupun di madrasah. Hal ini

¹ Indonesia. *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Asa Mandiri. hlm 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah dan madrasah tidak akan memperoleh hasil yang optimal tanpa didukung oleh penyelenggara layanan bimbingan konseling dengan baik. Pelayanan bimbingan konseling di sekolah dan madrasah hanya mungkin dapat di laksanakan secara baik apabila diprogramkan secara baik pula.²

Dalam pelayanan bimbingan konseling terdapat beberapa bidang bimbingan, yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, kehidupan keluarga dan kehidupan beragama. Salah satu bidang bimbingan yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah karir siswa adalah bidang bimbingan karir. Menurut Winkel dalam Sulistyarini dan Mohammad Jauhar bahwa bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, memilih lapangan kerja atau jabatan atau profesi tertentu dan membekali diri supaya siap memangku jabatan itu serta menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan pekerjaan atau karier yang dimasukinya.³

Beberapa aspek yang masalah karir yang membutuhkan pelayanan bimbingan karir di sekolah dan madrasah adalah pemahaman terhadap dunia kerja, perencanaan dan pemilihan karir atau jabatan (profesi) tertentu, penyediaan berbagai program studi yang berorientasi karir, nilai-nilai kehidupan yang berkenaan dengan karir, cita-cita masa depan, minat terhadap

² Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta : Rajawali Perss. hlm 258.

³ Sulistyarini dan Mohammad Jauhar. 2014. *Dasar-dasar Konseling*. Jakarta : Prestasi Pustaka. hlm 181.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karir tertentu, kemampuan dalam bidang karir tertentu, bakat khusus terhadap karir tertentu, kepribadian yang berkenaan dengan karir tertentu.⁴

Berkenaan dengan semua layanan bimbingan konseling tersebut, dapat di kembangkan berbagai hal sehingga memungkinkan siswa berada dalam kehidupan efektif sehari-hari, sehingga terhindar dari masalah pendidikan.

Salah satu layanan yang harus dilaksanakan adalah layanan informasi. Layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. layanan informasi ini juga berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.

Layanan informasi karir ini bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan yang tinggi dan dapat mengarahkan siswa untuk mencapai karir yang menjadi harapan dan cita-citanya.

Menurut Sukardi layanan informasi karir adalah salah satu alat yang digunakan untuk membantu siswa memahami dirinya, dunia kerja pada umumnya serta aspek-aspek dunia kerja pada khususnya.⁵ Seperti yang kita ketahui para siswa sudah menginjak masa remaja dan pada masa remaja ini lah penting untuk memiliki perencanaan karir, pemahaman karir dan

⁴ Tohirin. *Op. Cit.* hlm 133.

⁵ Dewa Ketut Sukardi. 2010. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia. hlm 113.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilihan pendidikan, karena dengan memiliki pemahaman karir yang bagus makan pemilihan karir siswa baik pula.

Terkadang seorang yang mempunyai pekerjaan atau karir tidak sesuai dengan potensi yang dimilikinya, tetapi alangkah baiknya juga seseorang yang mempunyai pekerjaan itu harus sesuai dengan potensi yang ia miliki agar ia dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik, dan iapun akan puas. Orang yang belum meniti karir, yang masih duduk dibangku sekolah sangat membutuhkan yang namanya bimbingan karir. Bimbingan karir atau jabatan (*vocational guidance*) merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun pada masa yang akan datang.⁶

Minat yang besar terdapat sesuatu yaitu modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karir seseorang, karena minat terdapat sesuatu untuk mengarahkan atau menentukan masalah karir atau arah karir. Jika siswa berminat mengikuti layanan bimbingan karir dengan sukarela tanpa ada yang menyuruh maka minat siswa tersebut secara tidak langsung mempengaruhi tujuan dari bimbingan tersebut yaitu menentukan pemilihan karir tersebut.⁷

Berdasarkan konsep di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau

⁶ Ulifa Rahma. 2010. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang : UIN-Malika Press. hlm 115.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta. hlm 191.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁸ Beberapa para ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat yang telah ada. Selain itu agar para pengajar juga berusaha membentuk nilai minat-minat pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa.⁹

Menurut Winkel dalam Tohirin layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Secara umum layanan informasi bertujuan agar individu (siswa) mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Bimbingan karir merupakan pelayanan bimbingan dan konseling yang ditujukan untuk mengenal potensi diri, mengembangkan dan memantapkan pilihan karir.¹⁰

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 32 merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di kota Pekanbaru. Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru berada di JL.Balam-Sukajadi. Sekolah ini sudah melaksanakan program bimbingan konseling menjadi satu hal pendorong dan pembentuk untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

⁸ Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta. hlm 180.

⁹ *Ibid.* hlm 180.

¹⁰ Tohirin. *Op. Cit.* hlm 147.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan bimbingan konseling yang sudah diberikan kepada siswa, guru-guru pembimbing agar dapat membantu sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dan dapat menjadikan siswa berkembang secara optimal baik kepribadian, sosial, kognitif, intelektual, dan emosional. Dalam pencapaian tujuan tersebut, Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru menetapkan 2 orang guru bimbingan konseling yang melaksanakan berbagai macam bimbingan dan layanan pada siswa. Salah satu yang diberikan kepada siswa adalah layanan informasi bidang bimbingan karir. Layanan ini penting artinya buat mereka yang telah duduk di kelas akhir, sebab tidak semua mereka memiliki kesempatan untuk melanjutkan studi pendidikan ke Sekolah Menengah Atas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, mengenai minat mengikuti layanan informasi bidang bimbingan karir sudah dikatakan dengan baik, hal itu dapat dilihat berdasarkan:

- a. Siswa mengikuti layanan yang diberikan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari siapapun.
- b. Siswa memiliki rasa ketertarikan dalam kegiatan layanan yang diberikan.
- c. Siswa memiliki kemampuan dalam menanggapi setiap informasi yang diberikan.

Berdasarkan pengamatan awal pada tanggal 09 Januari 2017 peneliti mendapat informasi dari guru bimbingan konseling, maka peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada siswa yang bingung dalam menentukan pilihan karirnya sendiri.
2. Masih ada siswa yang ikut-ikutan temannya dalam pemilihan karir.
3. Masih ada siswa yang kurang memiliki pengetahuan tentang pendidikan lanjutan.
4. Masih ada siswa yang belum memiliki pilihan yang tepat tentang jenjang pendidikan.
5. Masih ada siswa yang beranggapan bahwa pemilihan karir tidak perlu diberikan.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Minat Mengikuti Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir terhadap Pemilihan Karir Siswa Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru”**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, berada dalam kemampuan peneliti untuk menelitinya.
3. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
4. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penjelasan yang lebih jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Minat Mengikuti Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir

Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹¹

Layanan Informasi yaitu layanan yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi belajar, pribadi, sosial, karier/jabatan dan pendidikan lanjutan.¹² Bidang bimbingan karir adalah bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karir yang dihadapi.¹³

Menurut peneliti, minat mengikuti layanan informasi bidang bimbingan karir merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, atau sesuatu untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu, ini yang membantu dalam menentukan perencanaan atau pemilihan karir, melihat dari ciri-ciri atau situasi yang

¹¹ Slameto. *Op. Cit.* hlm 21.

¹² Riswani. 2012. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling (Wawasan Bagi Guru Mata Pelajaran dan Personil Sekolah Lainnya)*. Pekanbaru: UIN Suska. hlm 58.

¹³ Achmad Juntika Nurihsan. 2009. *Bimbingan dan Konseling Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung : PT. Refika Aditama. hlm 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihubungan dengan keinginan sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat tersebut. Maka, layanan informasi bidang bimbingan karir memiliki kaitan yang erat dengan minat.

2. Pemilihan Karir

Pemilihan karir merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan. Kemudian menurut Tolbert dalam Rahmad menyatakan bahwa karir mengandung makna urutan okupasi, job dan posisi-posisi yang diduduki sepanjang pengalaman kerja seseorang.¹⁴

Menurut peneliti, pemilihan karir merupakan untuk membantu individu dalam perencanaan, pemilihan, pengembangan dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman pemilihan pendidikan, kemampuan diri dan penyelesaian masalah karir yang dihadapi dan kemampuan untuk menentukan arah karir.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, bahwa kajian pokok penelitian ini adalah pengaruh minat mengikuti layanan informasi bidang

¹⁴ Rahmad. 2013. *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis*. Pekanbaru : Riau Creative. hlm 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan karir terhadap pemilihan karir siswa, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Minat siswa mengikuti layanan informasi bidang bimbingan karir di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru.
- b. Siswa masih belum berminat mengikuti layanan informasi bidang bimbingan karir di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru
- c. Siswa masih kurang pemahaman tentang layanan informasi bidang bimbingan karir di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru.
- d. Pemilihan karir siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru masih belum terarah.
- e. Siswa masih bingung dalam menentukan pilihan karir di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru.
- f. Siswa masih bingung dalam mengambil keputusan sendiri tentang pemilihan karirnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang menuntut jawaban, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada Pengaruh minat mengikuti layanan informasi bidang bimbingan karir terhadap pemilihan karir siswa kelas IX 1 dan IX 2 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat mengikuti layanan informasi bidang bimbingan karir terhadap pemilihan karir siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dibuat tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara minat mengikuti layanan informasi bidang bimbingan karir terhadap pemilihan karir siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, diantaranya sebagai berguna berikut:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling UIN Suska Riau.
- b. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk kemajuan kegiatan BK dan agar bisa mengambil kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan minat mengikuti layanan informasi bidang bimbingan karir di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru.

- c. Bagi siswa, sebagai masukan agar lebih memanfaatkan bimbingan karir untuk membantu masalah melanjutkan karir siswa.
- d. Bagi jurusan, sebagai bahan informasi dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling.
- e. Peneliti lain, sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya tentang hubungan layanan informasi bidang bimbingan karir dengan pemilihan karir siswa serta menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan judul tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.